

**LESTARIKAN BATIK
LESTARIKAN BATIK
LESTARIKAN BATIK
AGAR TIDAK PUNAH
AGAR TIDAK PUNAH**

KRIYA TEKSTIL DAN BATIK 1

OLEH:

TITY SOEGIARTY

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009



TEKNIK PEMBUATAN BATIK TULIS

ALAT

1. GAWANGAN
2. KUAS
3. WAJAN
4. CANTING
5. KOMPOR
6. WADAH UNTUK
PENCELUPAN
7. BANGKU/DINGKLIK
8. PANCI BESAR
9. SARUNG TANGAN

GAWANGAN

**ALAT UNTUK MEMBENTANGKAN
KAIN KETIKA DIBATIK**



KUAS

TERBUAT DARI ROTAN, SALAH SATU UJUNG DITUMBUK HINGGA PIPIH DAN BERSERAT MENYERUPAI KUAS.

DIGUNAKAN UNTUK NYOLET YAITU MEMBERI WARNA PADA KAIN

WAJAN



DIGUNAKAN UNTUK
MENCAIRKAN MALAM

CANTING

ALAT UTAMA DALAM PROSES
PEMBUATAN BATIK TULIS. TERBUAT
DARI TEMBAGA BERBENTUK MANGKUK
BERCERAT SEBAGAI WADAH MALAM
SAAT MEMBATIK, DAN BERGAGANG
BAMBU

MACAM-MACAM CANTING

1. CANTING
NGARENGRENG,
CANTING TULIS UNTUK
MEMBUAT POLA
2. CANTING ISEN-ISEN,
UNTUK MENGISI
RANCANGAN POLA
3. CANTING TEMBOK,
UNTUK MENUTUP
BIDANG LUAS



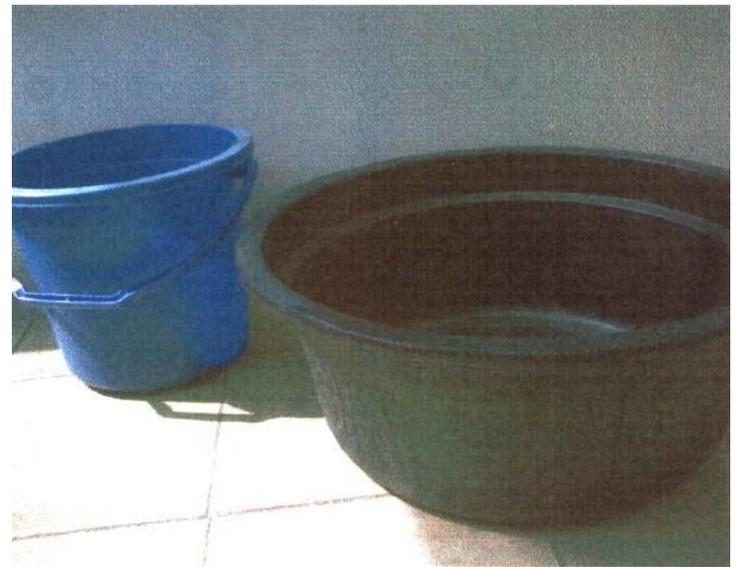
KOMPOR



DIGUNAKAN UNTUK MEMANASKAN
DAN MENCAIRKAN MALAM KETIKA
MEMBATIK

WADAH UNTUK PENCELUPAN

DIGUNAKAN
DALAM PROSES
PENCELUPAN
WARNA DAN
PENCUCIAN



BANGKU/DINGKLIK

UNTUK TEMPAT
DUDUK SI
PEMBATIK



WADAH UNTUK *MELOROD*



WADAH UNTUK
MENGKODOK AIR YANG
DIGUNAKAN DALAM
PROSES
MENGHILANGKAN
(*MELOROD*) MALAM
BATIK

SARUNG TANGAN

DIGUNAKAN DALAM PROSES
PEWARNAAN UNTUK
PELINDUNGI TANGAN AGAR
TIDAK TERKENA ZAT PEWARNA



BAHAN

1. KAIN MORI
2. MALAM (LILIN) BATIK
3. ZAT PEWARNA
4. SODA KOSTIK

KAIN MORI

MORI ADALAH KAIN YANG TERBUAT
DARI BAHAN KATUN.

JENIS MORI:

PRIMISIMA (KUALITAS HALUS)

PRIMA (KUALITAS SEDANG)

MORI BIRU (KUALITAS KASAR)

MALAM/LILIN BATIK

ADALAH BAHAN PERINTANG YANG BERFUNGSI SEBAGAI PEMBUAT MOTIF DAN PERINTANG WARNA.

MALAM BATIK YANG BIASA DIGUNAKAN:

- MALAM TEMBOKAN, BERWARNA COKLAT PEKAT DIGUNAKAN UNTUK MENUTUP POLA
- PARAFFIN, BERWARNA PUTIH, DIGUNAKAN UNTUK MEMBUAT EFEK PECAH-PECAH ATAU RETAKAN PADA KAIN

ZAT PEWARNA

NAPTHOL

TERDIRI DARI 2 BAGIAN:

- NAPTHOL
- GARAM (DIAZO)

PROSES PEWARNAAN ZAT WARNA NAPHTHOL

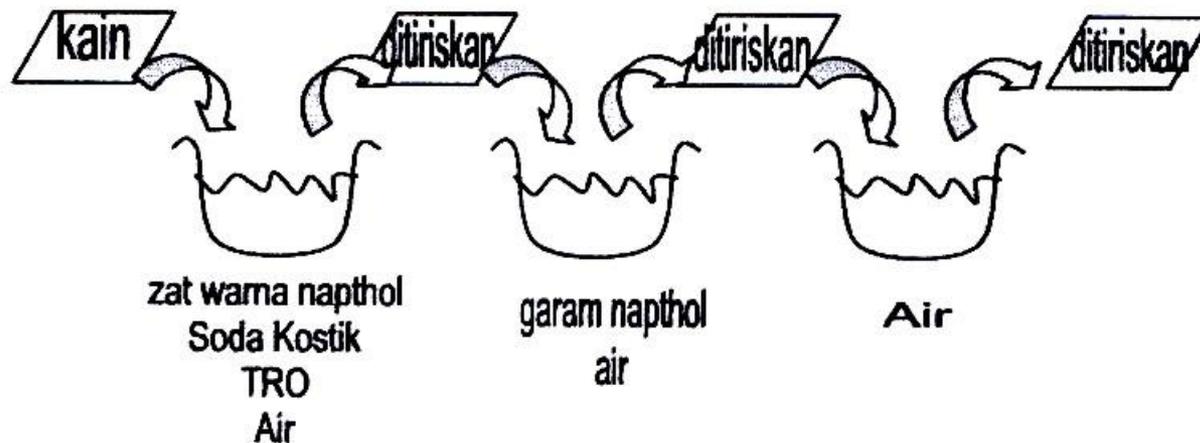
STANDAR PEWARNAAN UNTUK 1 M KAIN

CAMPURAN NAPHTHOL:

- 5 gr NAPHTHOL As
- 2 gr TRO (TURKIS RED OIL)
- 2 gr KOSTIK SODA (Na OH)
- 250 cc AIR PANAS
- 750 cc AIR

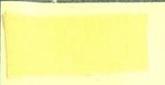
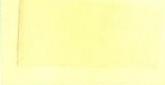
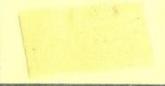
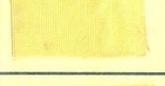
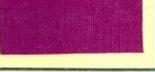
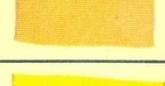
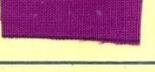
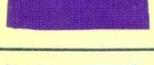
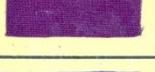
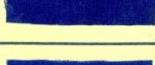
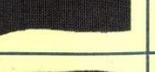
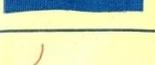
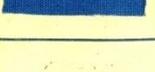
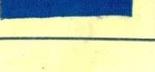
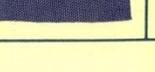
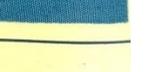
CAMPURAN GARAM:

- 10 gr GARAM DIAZO.....
- 2 LITER AIR



NAPTHOL DAN GARAM YANG SERING DIGUNAKAN

- NAPTHOL AS
 - NAPTHOL AS-D
 - NAPTHOL AS-G
 - NAPTHOL AS-OL
 - NAPTHOL AS-BO
- GARAM KUNING G
 - GARAM ORANGE GR
 - GARAM ORANGE GG
 - GARAM GG
 - GARAM R
 - GARAM MERAH
 - GARAM VIOLET
 - GARAM BIRU B
 - GARAM BIRU BB
 - GARAM HITAM B

	Naphtol AS.G.	Naphtol AS	Naphtol AS.D	Naphtol AS.OL	Naphtol AS.BS	Naphtol AS.BO	Naphtol AS.BR	Naphtol AS.LB	Naphtol AS.GR
Garam Kuning GC.									
Garam Or. GC.									
Garam Scarlet R.									
Garam Scarlet GG.									
Garam Red 3 GL.									
Garam Red B.									
Garam Bordo GP.									
Garam violet B.									
Garam Blue BB.									
Garam Blue B.									
Garam Black B.									

PROSES PEWARNAAN ZAT WARNA INDIGOSOL

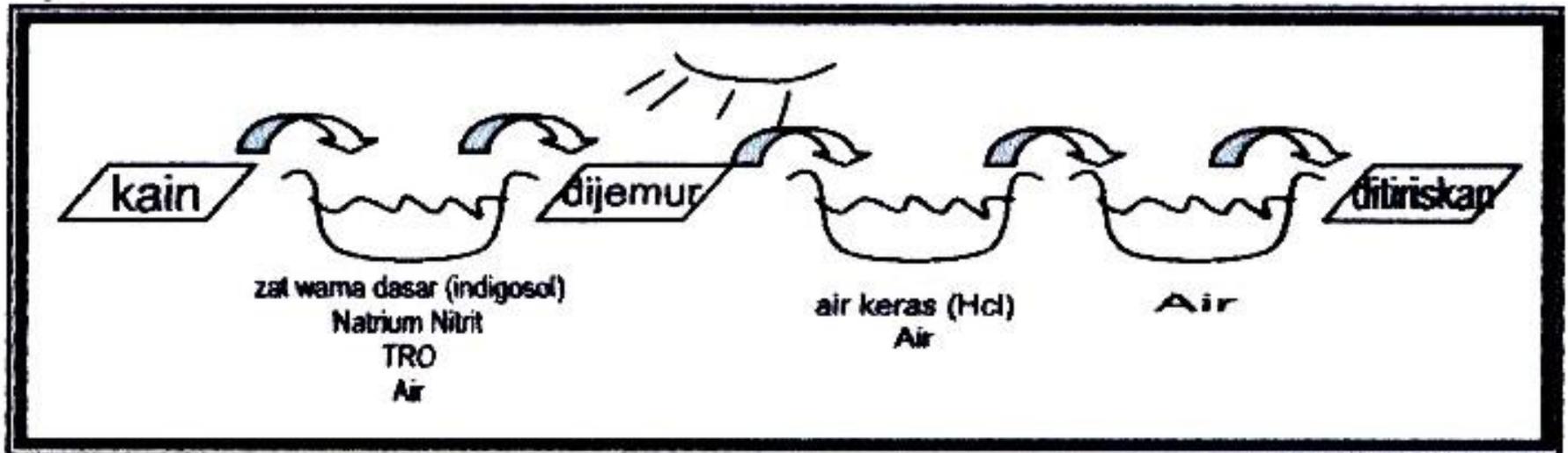
1. MEMILIKI WARNA DASAR MUDA DAN MUDAH LARUT DALAM AIR DINGIN.
2. SETIAP WARNA DISEBUTKAN PADA ZAR WARNA INDIGOSOL DENGAN TAMBAHAN KODE TERTENTU DI BELAKANGNYA.
3. DAPAT DIGUNAKAN UNTUK TEKNIK CELUP DAN COLET
4. WARNA CAT TIMBUL MELALUI PROSES OKSIDASI LANGSUNG DI BAWAH SINAR MATAHARI ATAU DENGAN ZAT ASAM

PROSES PEWARNAAN ZAT WARNA INDIGOSOL

STANDAR PEWARNAAN PER METER KAIN

3-5 gr INDIGOSOL
6-10 gr Na NO₂
3-5 gr TRO
250 cc AIR PANAS
750 cc AIR

2 cc HCl
5 LITER AIR



SODA KOSTIK

DIGUNAKAN UNTUK MEMPERMUDAH PELEPASAN LILIN PADA PROSES PELORODAN. SODA KOSTIK DIGUNAKAN SEBAGAI CAMPURAN PEWARNA NAPHTHOL

1. NGLOWONG ATAU

NGARENGRENG

ADALAH PROSES
PEMBUATAN GARIS
BATAS RANCANGAN
GAMBAR/MOTIF
MENGIKUTI POLA
DENGAN
MENGUNAKAN
CANTING
KLOWONG/RENGRENG

PROSES PEMBATIKAN



2. *NERUSI*

ADALAH MENERUSKAN MEMBUAT RANCAGAN GAMBAR PADA MUKA KAIN BAGIAN BELAKNG MENGIKUTI POLA BEKAS RENGRENGAN DENGAN MENGGUNAKAN CANTING *RENGRENG*

3. ISEN-ISEN

ADALAH MENGISI RANCANGAN
GAMBAR/MOTIF DENGAN TITIK-TITIK,
GARIS, DAN RAGAM HIAS LAINNYA
DENGAN MENGGUNAKAN CANTING ISEN-
ISEN

4. NEMBOK

ADALAH PROSES PEMALAMAN PADA BAGIAN POLA SUPAYA TIDAK TERKENA WARNA LAIN, SEHINGGA TETAP BERWARNA PUTIH, MENGGUNAKAN *CANTING TEMBOK* ATAU *PANEMBOK*

PEWARNAAN (*NGELIR*)

ADALAH PEMBERIAN WARNA PADA
KAIN. DILAKUKAN DENGAN 2 CARA:

PENCELUPAN

PENCOLETAN

PENCELUPAN (*PEMBABARAN*)

PEMBERIAN WARNA DENGAN
CARA MENCELUPKAN KE DALAM
LARUTAN ZAT WARNA YANG
DIKEHENDAKI

PROSES PENCELUPAN BISA
DILAKUKAN BEBERAPA KALI

PENCOLETAN

PEMBERIAN WARNA
SECARA LANGSUNG PADA
BIDANG KECIL DENGAN
MENGUNAKAN KUAS

PROSES PELEPASAN MALAM (MELODOD)

MENCELUPKAN KAIN YANG
SUDAH DIWARNAI KE DALAM
AIR MENDIDIH

LANGKAH KE 1



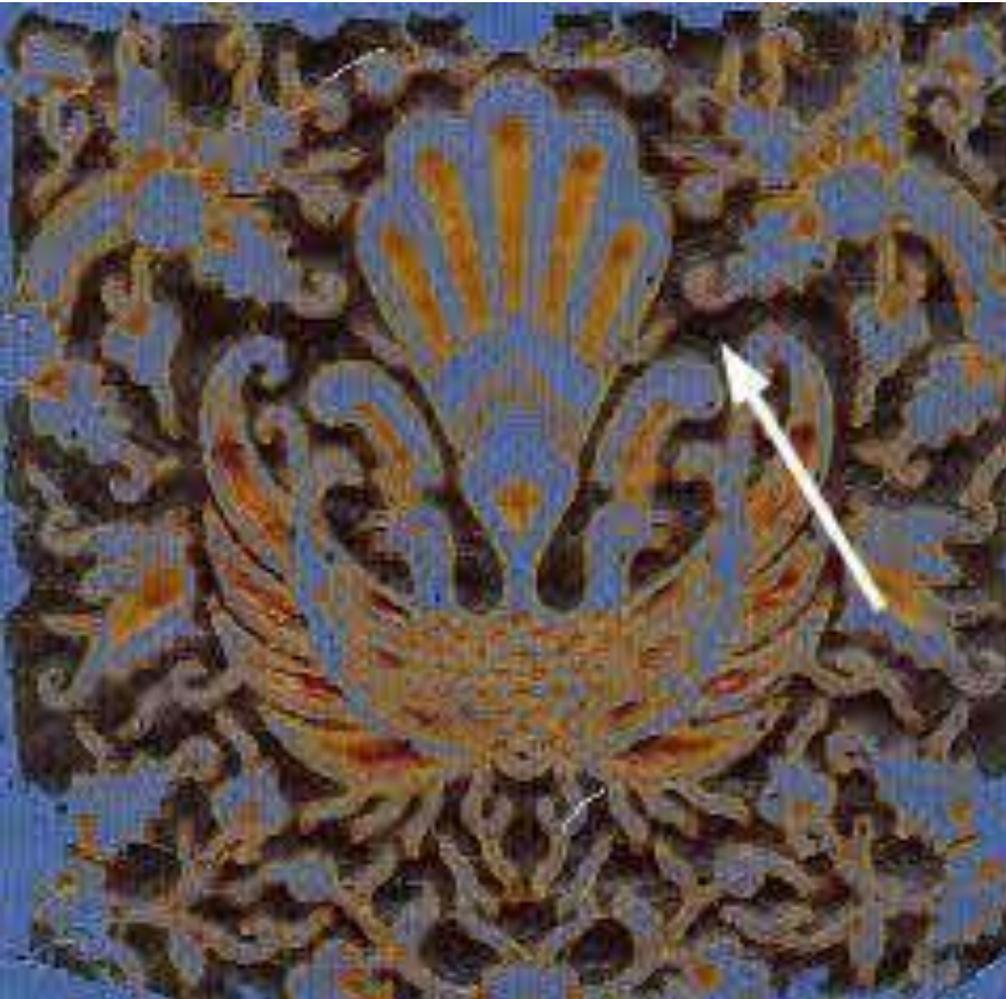
PROSES PEMBERIAN
MALAM

LANGKAH KE 2



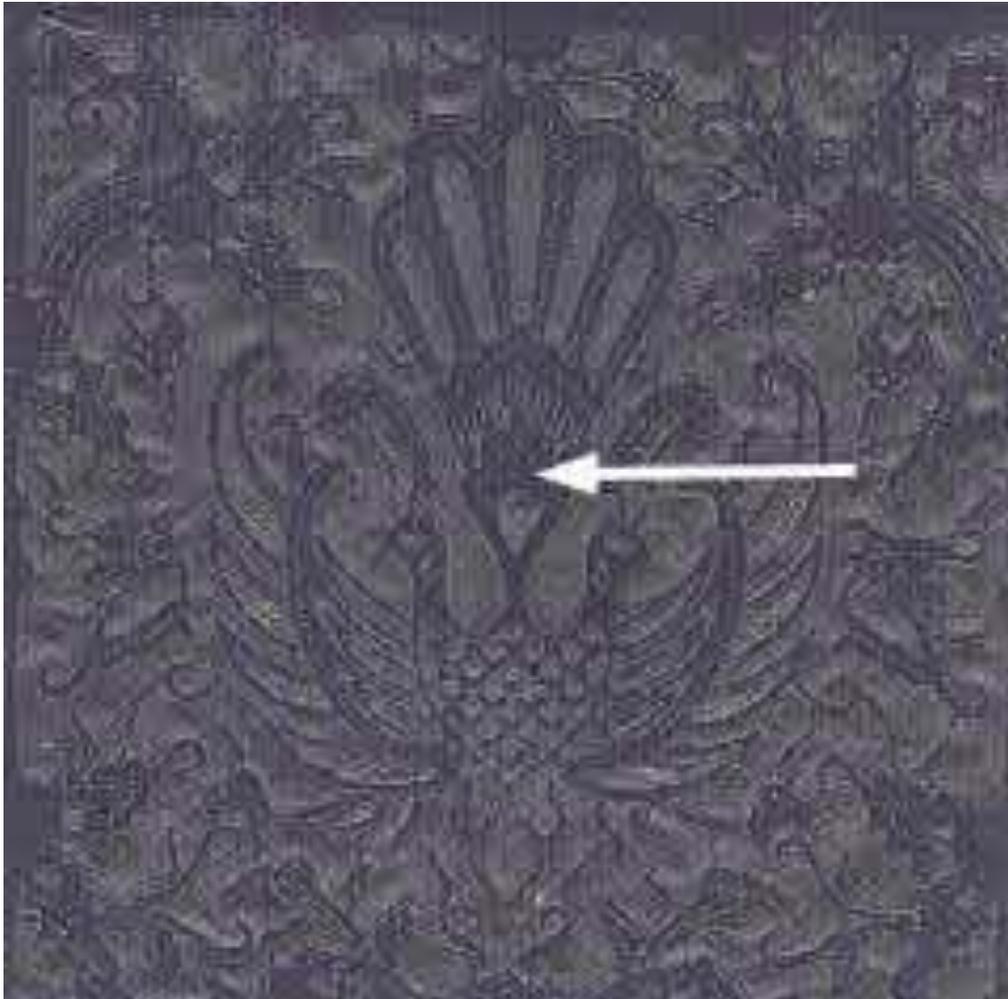
PENCELUPAN WARNA
PERTAMA, BIRU
INDIGO

LANGKAH KE 3



PENUTUPAN MALAM
BATIK KE 2 (MALAM
YANG BERWARNA
COKLAT TUA)

LANGKAH KE 4



PROSES
PEWARNAAN KE 2
MENGUNAKAN
BIRU NAVY

LANGKAH KE 5



PROSES PELORODAN
PERTAMA,
MENGHASILKAN WARNA
BIRU DAN HITAM

LANGKAH KE 6



PENUTUPAN MALAM
PADA WARNA BIRU
INDIGO

LANGKAH KE 7



PENUTUPAN DENGAN
MALAM DENGAN
MENYISAKAN BAGIAN
PUTIH

LANGKAH KE 8



PENCELUPAN DENGAN WARNA COKLAT. AREA PADA KAIN YANG TIDAK TERTUTUP MALAM AKAN MENJADI BERWARNA COKLAT

LANGKAH KE 9



HASIL AKHIR KAIN
SETELAH SELURUH
MALAM DILOROD



BATIK KUNINGAN: SEKAR GALUH



BATIK KUNINGAN: MERAK NGIBING



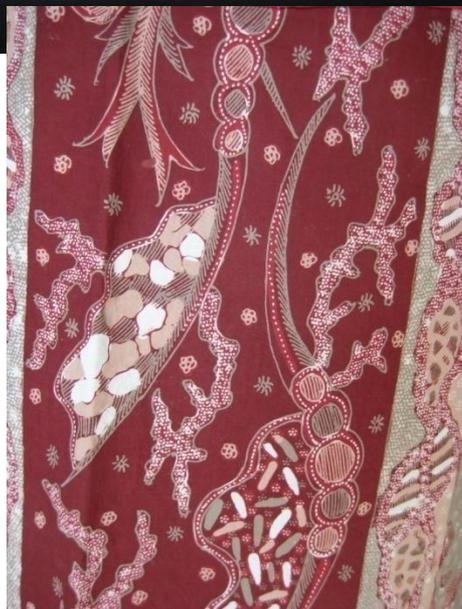
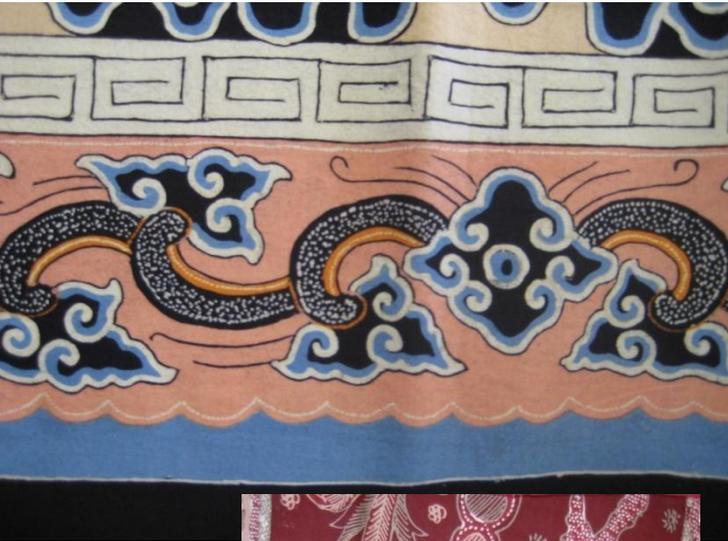
BATIK KUNINGAN: OYOD MINGMANG



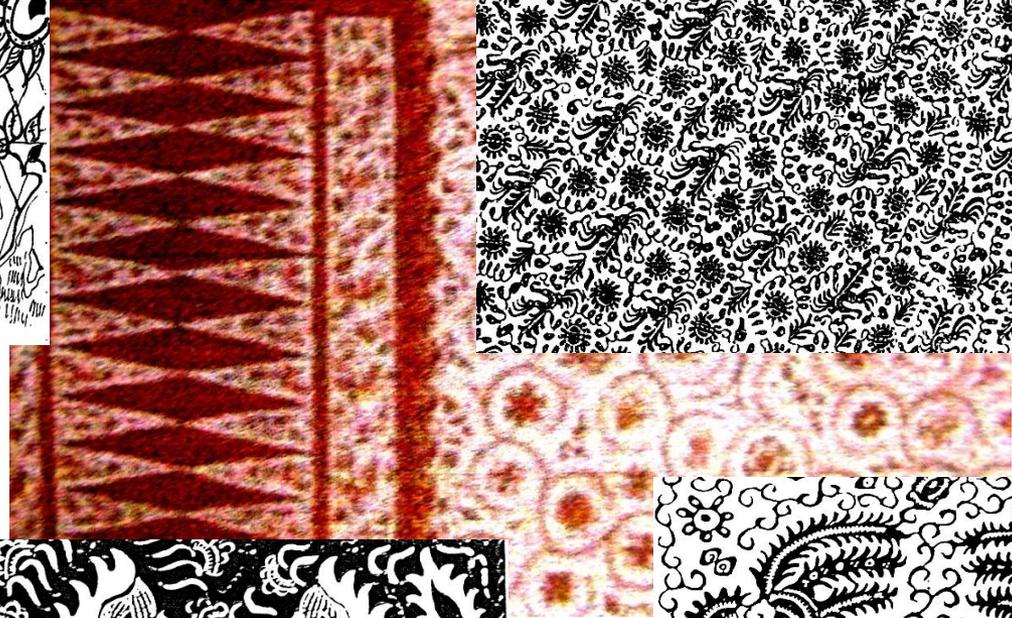
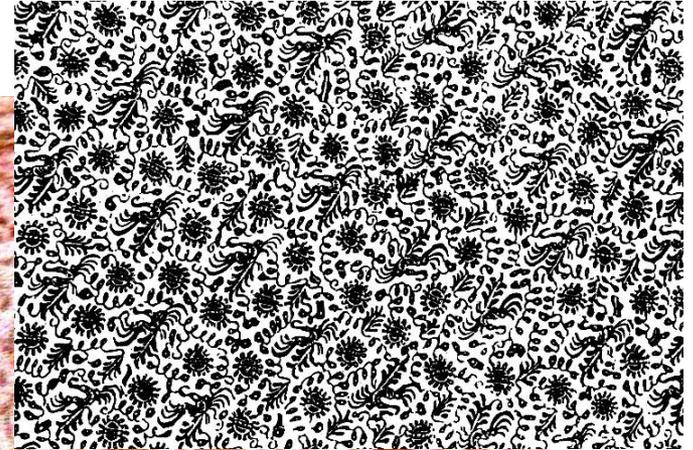
BATIK KUNINGAN: MAYANG SAGARA



BERBAGAI MOTIF BATIK CIREBON



BERBAGAI MOTIF BATIK INDRAMAYU



SEKIAN